BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di dunia menyebabkan banyak perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saingnya agar mampu bertahan serta lebih berkembang dalam persaingan yang ketat termasuk dalam sektor perbankan. Banyak bank baru yang memberikan berbagai produk yang menarik agar bisa menarik nasabah, membuat bank dituntut untuk mengembangkan strategi untuk memperbaiki kinerja dan tetap mempertahankan eksistensinya. Salah satu strategi yang bisa dipakai oleh pihak perbankan agar menjadi lebih besar adalah dengan cara melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan kegiatan untuk memperluas dan memperbesar usaha, yang memiliki 2 jalur alternatif yaitu pertumbuhan dari dalam (*internal growth*) dapat dilakukan dengan membangun beberapa divisi-divisi bisnis baru, dan yang kedua adalah pertumbuhan dari luar (*external growth*) dapat dilakukan dengan melakukan penggabungan usaha antara dua atau lebih perusahaan. Kombinasi bisnis adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi ketika satu perusahaan bergabung dengan perusahaan lain atau mengakuisisi dan mengambil alih kendali atas aset dan operasi perusahaan lain. Pada umumnya kombinasi bisnis atau penggabungan suatu usaha dilakukan dalam bentuk merger, akuisisi, dan konsolidasi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tahun 1999 tentang merger, konsoliasi, dan akuisisi bank yang mengartikan merger adalah penggabungan dari 2 (dua) Bank atau lebih, dengan cara tetap mempertahankan berdirinya salah satu Bank dan

membubarkan bank-bank lainnya tanpa melikuidasi terlebih dahulu. Konsolidasi adalah penggabungan dari 2 (dua) bank atau lebih, dengan cara mendirikan bank baru dan membubarkan bank-bank tersebut tanpa melikuidasi terlebih dahulu. Akuisisi adalah pengambil alihan kepemilikan suatu perusahaan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perusahaa lainnya. Akuisisi merupakan strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar pasar baru atau membangun produk baru tanpa harus membangun dari nol. Tindakan akuisisi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasi, dan memanfaatkan bersama dua atau lebih keahlian. Manfaat dalam melakukan akuisisi yaitu untuk memperkuat kinerja perusahaan (P. R. Pratiwi, 2017). Perluasan dan juga perkembangan menggunakan strategi akuisisi menjamin keberlangsungan kedua belah pihak bank yang akan tetap memperoleh keuntungan dikeduanya. Proses ini sering dikenal juga dengan nama *subsidiary merger*. Secara definisi UU PT Pasal 1 butir 11, maka akuisisi atau pengambil alihan dapat didefiniskan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas perseroan tersebut. Akuisisi di dalam bank diharapkan mampu memberikan sejumlah keuntungan yang akan tercipta apabila kombinasi perusahaan dapat menekan biaya operasi karena biaya tetap per satuan mengalami penurunan atau dapat menaikkan hasil usaha serta terjadi penghematan bank yang terjadi karena adanya sumber pendanaan. Dengan kata lain kondisi saling menguntungkan terjadi apabila kegiatan akuisisi tersebut memperoleh sinergi. Sinergi berarti nilai gabungan dari kedua perusahaan tersebut lebih besar dari penjumlahan masing-masing nilai perusahaan yang digabungkan (Ayu & Kesuma, 2016).

Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang disingkat BRI adalah salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang terbesar dan telah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia. BRI merupakan bank tertua di

Indonesia dengan usia yang telah mencapai 126 tahun, Bank BRI memiliki nasabah paling banyak jika dibandingkan dengan bank-bank BUMN lainnya. Persebaran Jaringan kerja BRI sudah tersebar lebih dari 10.600 outlet di seluruh Indonesia meliputi 24.802 atm, 1.392 cash replacement mechine serta 331.428 EDC. BRI adalah bank yang pertama kali memasang satelit di dunia yang di operasikan oleh bank. Bank BRI juga memiliki banyak sekali anak perusahaan didalamnya yaitu : Bank Raya, BRI Remittance, BRI Life, BRI Finance, BRI Danareksa Sekuritas, BRI Insurance, Pegadaian, PNM.

Dalam mewujudkan tujuannya PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mempunyai visi dan misi. Adapun visi dan misi dari bak BRI sebagai berikut :

Tabel 1 Visi dan Misi bank BRI

Visi	Misi
Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*.	• Memberikan Yang Terbaik. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. • Menyediakan Pelayanan Yang Prima. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan *risk management excellence*. • Bekerja dengan Optimal dan Baik. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihakpihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate*

	Governance yang sangat baik.

Pada tanggal 26 September 2019, PT Bank Rakyat Indonesia resmi melakukan akuisisi terhadap perusahaan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BRINS). BRINS adalah perusahaan asuransi umum yang membuat dan menutup perjanjian untuk semua asuransi kerugian, termasuk perjanjian, reasuransi, kecuali untuk asuransi jiwa. Dalam aksi korporasi ini, BRI mengakuisisi 90% saham BRINS yang sebelumnya dimiliki oleh dana pensiun BRI senilai Rp 1,04 triliun. Hingga akhir Desember 2018, BRINS mencatatkan laba bersih sebesar Rp140 miliar dengan total ekuitas Rp711,7 miliar dan premi bruto sebesar Rp1,3 triliun. Dengan bergabungnya BRINS ke dalam BRI Group tentunya layanan dan produk yang ditawarkan kepada nasabah akan lebih lengkap, karena BRINS yang bergerak di bidang asuransi umum akan membidik segmen retail dengan menyediakan produk yang lebih *customer centric* dan memperluas distribusi jaringan menuju arah digital yang terintegrasi, disamping jaringan konvensional yang telah dimiliki BRI. Pertumbuhan asuransi umum diindonesia sangat terbuka lebar dengan rasio premi bruto per PDB Indonesia berada di kisaran 0,5% dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya yang sudah diatas 1%. Dengan adanya perpaduan lembaga keuangan nonbank yang merupakan bagian dari strategi pertumbuhan anorganik BRI dalam rencana bisnis tahun 2019-2021 diharapkan memiliki peranan untuk menciptakan nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai total yang diciptakan saat sebagai perusahaan independen dan untuk menjadikan bank BRI menjadi *integrated financial solutions* atau memberikan solusi keuangan yang terintegrasi kepada masyarakat. Targetnya BRI mampu menjawab seluruh kebutuhan nasabah terkait dengan transaksi perbankan dan non perbankan secara komprehensif. Namun, dalam praktiknya, akuisisi tidak selalu memainkan peran positif dalam efisiensi. Secara umum, pengakuisisi lebih efisien daripada target akuisisi. Untuk melihat gambaran baik buruknya suatu

bank dapat dikenali melalui kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut (M. Pratiwi, 2014) Kinerja keuangan adalah suatu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan, dimana pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Tujuan laporan keuangan dalam sektor perbankan adalah untuk menyediakan informasi yang meyangkut keadaan keuangan aktivitas perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan kedepannya. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak yang berkepentingan jika data tersebut dibandingkan selama dua periode atau lebih, dan dianalisis sehingga diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Analisis laporan keuangan dari sudut pandangan manajemen mengkaitkan semua pertanyaan yang diajukan kreditor dan investor, karena pemakai laporan keuangan ini harus mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal yang dibutuhkan. Laporan keuangan dapat memberikan pandangan mendalam tentang status perusahaan untuk mengembangkan kebijakan dan strategi masa depan.

Merujuk ke penelitian terdahulu mengenai analisis kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah akuisisi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Firda Ratnasari, Triyonowati yaitu "PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BANK PERMATA TBK" menyatakan dari semua rasio keuangan yang digunakan hanya rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) yang memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi tetapi pada rasio *Debt to Assets Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) yang tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bank BRI sebelum dan sesudah akuisisi BRINS. Dari latar belakang diatas saya membuat judul penelitian, yaitu :

"ANALISIS KINERJA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PT. ASURANSI BRINGIN SEJAHTERA ARTAMAKMUR (BRINS)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2021) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, mengakuisisi BRINS berdasarkan *capital adequency ratio* (CAR) ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2021) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, mengakuisisi BRINS berdasarkan *return on asset* (ROA) ?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2021) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, mengakuisisi BRINS berdasarkan *return on equity* (ROE) ?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum (2015-2019) dan sesudah (2020-2021) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, mengakuisisi BRINS berdasarkan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana perubahan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan

sesudah mengakuisisi BRINS menggunakan rasio keuangan *capital adequency ratio* (CAR).

2. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana perubahan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi BRINS menggunakan rasio keuangan *return on asset* (ROA)
3. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana perubahan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi BRINS menggunakan rasio keuangan *return on equity* (ROE).
4. Untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana perubahan kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah mengakuisisi BRINS menggunakan rasio keuangan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Para Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai berbagai dampak perubahan akibat akuisisi yang dilakukan perusahaan terhadap bentuk kinerja keuangan perusahaan, sehingga nantinya investor akan lebih tepat dalam melakukan kegiatan investasi yang akan dilakukan.

2. Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan dalam membuat strategi perusahaan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan atau sesuai dengan yang direncanakan.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama khususnya dalam mengamati sistem kinerja keuangan perusahaan yang melakukan kegiatan akuisisi.

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
UISI